

Antara Dukungan dan Tekanan: Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Akademik Anak

Farah Dilah Zahra¹, Nur Khasanah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri K. H. Abdurahman Wahid Pekalongan, Indonesia.

Corresponding author e-mail: farah.dilah.zahra24072@mhs.uingusdur.ac.id

Article History: Received on 01 Oktober 2025, Revised on 10 November 2025,
Published on 12 Desember 2025

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik anak dengan menelaah relasi dinamis antara dukungan keluarga dan tekanan akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research) melalui analisis terhadap berbagai literatur ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan topik lingkungan keluarga, dukungan orang tua, tekanan akademik, dan prestasi belajar anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis, sedangkan analisis data menggunakan analisis isi dan analisis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dan multidimensional terhadap prestasi akademik anak. Dukungan emosional, akademik, dan instrumental yang diberikan secara adaptif terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan belajar, dan konsistensi prestasi anak. Sebaliknya, tekanan akademik yang berlebihan dan tidak fleksibel berasosiasi dengan meningkatnya stres belajar, kecemasan, kelelahan akademik, serta penurunan motivasi belajar. Temuan penelitian juga mengungkap bahwa batas antara dukungan dan tekanan bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh pola komunikasi, kebutuhan perkembangan anak, serta kondisi sosial keluarga. Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis konseptual yang integratif dengan memposisikan dukungan dan tekanan sebagai suatu spektrum interaksi dinamis dalam lingkungan keluarga.

Keywords: Dukungan Orang Tua, Lingkungan Keluarga, Prestasi Akademik, Tekanan Akademik

A. Introduction

Prestasi akademik anak merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan, baik pada level individu, keluarga, maupun sistem pendidikan secara luas (Iskandar, 2022). Capaian akademik tidak semata-mata ditentukan oleh faktor kognitif dan kualitas pembelajaran di sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial terdekat anak, khususnya keluarga. Keluarga berfungsi sebagai institusi pendidikan pertama dan utama yang membentuk fondasi nilai, sikap, motivasi belajar, serta pola perilaku anak sebelum dan selama mengikuti pendidikan formal (Iman & Iskandar, 2025).

Studi-studi dalam bidang psikologi pendidikan, sosiologi keluarga, dan ilmu

pendidikan secara konsisten menegaskan bahwa dukungan keluarga baik dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, maupun akademik memiliki korelasi positif dengan prestasi belajar anak (Sahputra, Wahyuni, Sari, Kurniati, & Iskandar, 2024). Dukungan emosional orang tua, seperti perhatian, empati, dan penghargaan terhadap usaha belajar anak, terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri, motivasi intrinsik, serta ketahanan akademik (*academic resilience*). Sementara itu, dukungan instrumental berupa penyediaan fasilitas belajar, pengawasan akademik yang proporsional, serta keterlibatan orang tua dalam aktivitas sekolah turut memperkuat kesiapan belajar dan konsistensi prestasi anak (Miftahul, Farihah, Ilma, Nazwa, & Puspita, 2024).

Namun demikian, literatur juga menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga tidak selalu berdampak positif apabila diwujudkan dalam bentuk tekanan akademik yang berlebihan. Tekanan orang tua yang terlalu tinggi seperti tuntutan nilai sempurna, perbandingan sosial dengan anak lain, serta kontrol yang kaku terhadap proses belajar dapat memicu stres akademik, kecemasan, bahkan kelelahan belajar (*academic burnout*) pada anak (Nasution & Zainil, 2025). Beberapa penelitian menemukan bahwa anak yang berada dalam lingkungan keluarga dengan ekspektasi tidak realistis cenderung mengalami penurunan motivasi belajar, gangguan kesehatan mental, serta relasi emosional yang kurang sehat dengan orang tua dan sekolah.

Selain dimensi dukungan dan tekanan, kondisi sosial keluarga juga memainkan peran signifikan dalam membentuk prestasi akademik anak. Faktor-faktor seperti status sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, stabilitas pekerjaan, serta iklim komunikasi dalam keluarga memengaruhi akses anak terhadap sumber belajar dan pengalaman edukatif yang berkualitas. Keluarga dengan keterbatasan ekonomi, misalnya, sering kali menghadapi tantangan dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, sementara tekanan ekonomi dapat meningkatkan ketegangan emosional di rumah yang berdampak pada konsentrasi dan kesejahteraan belajar anak.

Studi pustaka menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik anak bersifat kompleks dan tidak linier. Dukungan yang bersifat adaptif dan responsif dapat bertransformasi menjadi tekanan apabila tidak mempertimbangkan kebutuhan perkembangan, kapasitas individu, dan konteks sosial anak. Dengan demikian, relasi antara keluarga dan prestasi akademik tidak dapat dipahami secara dikotomis antara “mendukung” atau “menghambat”, melainkan sebagai spektrum interaksi yang dinamis dan kontekstual.

Berbagai studi terdahulu telah mengkaji pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik anak dari beragam perspektif, seperti keterlibatan orang tua (*parental involvement*), dukungan sosial, pola asuh, serta kondisi sosial ekonomi keluarga. Temuan dalam penelitian (Ilyas, 2024) secara umum menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran signifikan dalam membentuk motivasi belajar, regulasi diri, dan capaian akademik anak. Meskipun demikian, kajian-kajian tersebut masih menyisakan sejumlah celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk

ditelaah lebih lanjut.

Penelitian terdahulu (Fredy, Kakupu, & Sormin, 2022) cenderung memposisikan dukungan keluarga dan tekanan akademik sebagai dua variabel yang berdiri sendiri dan dianalisis secara terpisah. Pendekatan ini menyebabkan keterbatasan dalam memahami dinamika relasional antara dukungan dan tekanan yang kerap hadir secara bersamaan dalam praktik pengasuhan sehari-hari. Literatur masih relatif minim dalam mengkaji bagaimana dukungan yang awalnya bersifat positif dapat bertransformasi menjadi tekanan ketika melampaui batas kebutuhan perkembangan anak atau tidak selaras dengan kapasitas akademiknya.

Berdasarkan gap riset tersebut, novelty penelitian ini terletak pada upaya menyusun sintesis konseptual yang integratif mengenai relasi antara dukungan dan tekanan dalam lingkungan keluarga melalui pendekatan studi pustaka kritis. Penelitian ini tidak hanya memetakan bentuk-bentuk dukungan dan tekanan keluarga sebagaimana dipaparkan dalam literatur, tetapi juga menelaah irisan dan transformasi di antara keduanya dalam konteks perkembangan anak dan kondisi sosial tertentu.

Kebaruan lainnya terletak pada pengembangan kerangka konseptual yang menempatkan lingkungan keluarga sebagai ruang interaksi dinamis antara faktor emosional, akademik, dan sosial, bukan sekadar sebagai faktor pendukung atau penghambat prestasi belajar. Dengan mengintegrasikan temuan-temuan lintas disiplin—psikologi pendidikan, sosiologi keluarga, dan studi kesejahteraan anak—kajian ini diharapkan mampu menawarkan perspektif baru dalam memahami bagaimana keseimbangan antara dukungan dan tekanan keluarga dapat dioptimalkan untuk mendukung prestasi akademik anak secara berkelanjutan.

Dengan demikian, studi pustaka ini diharapkan tidak hanya mengisi kekosongan teoretis dalam literatur yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan praktik pengasuhan dan kebijakan pendidikan yang lebih sensitif terhadap kebutuhan psikososial anak, serta mendorong pendekatan yang lebih humanis dan kontekstual dalam memaknai prestasi akademik.

B. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian tidak untuk menguji hipotesis secara empiris di lapangan, melainkan untuk menelaah, mengkaji, dan mensintesis secara kritis berbagai temuan ilmiah yang relevan dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik anak, khususnya pada spektrum antara dukungan dan tekanan yang dialami anak dalam proses pendidikan (Creswell, 2024).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, meliputi jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku teks akademik, prosiding seminar, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan

pendidikan yang relevan (Sugiyono, 2024). Literatur yang dikaji dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu memiliki relevansi langsung dengan topik lingkungan keluarga, dukungan orang tua, tekanan akademik, dan prestasi belajar anak; diterbitkan dalam rentang waktu yang representatif; serta memiliki kualitas metodologis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan memanfaatkan basis data ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, dan portal jurnal nasional (Matthew, Michael, & Johnny, 2024). Kata kunci yang digunakan dalam proses penelusuran antara lain “lingkungan keluarga”, “dukungan orang tua”, “tekanan akademik”, “prestasi akademik anak”, serta padanan istilah dalam bahasa Inggris seperti “family environment”, “parental support”, “academic pressure”, dan “academic achievement”. Proses seleksi literatur dilakukan melalui tahap identifikasi, penyaringan, dan penentuan kelayakan (eligibility) berdasarkan abstrak dan isi artikel.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dan analisis tematik. Setiap sumber literatur yang terpilih dibaca secara mendalam untuk mengidentifikasi konsep utama, pola temuan, kesamaan dan perbedaan hasil penelitian, serta kerangka teoretis yang digunakan. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam tema-tema utama, seperti bentuk dukungan keluarga, jenis tekanan akademik, kondisi sosial keluarga, serta dampaknya terhadap prestasi dan kesejahteraan belajar anak (Creswell, 2024).

Untuk menjaga validitas dan kredibilitas kajian, penelitian ini menerapkan strategi triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur yang berasal dari konteks, disiplin ilmu, dan metode penelitian yang berbeda. Selain itu, dilakukan evaluasi kritis terhadap kualitas metodologi setiap sumber guna meminimalkan bias interpretasi dan memastikan bahwa sintesis yang dihasilkan bersifat objektif dan berimbang (Creswell, 2024).

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif-analitis yang mengintegrasikan temuan-temuan lintas studi guna membangun pemahaman komprehensif mengenai relasi antara dukungan dan tekanan dalam lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik anak (Sugiyono, 2024). Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian empiris selanjutnya serta memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan praktik pendidikan dan pengasuhan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan perkembangan anak.

C. Results and Discussion

Results

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dan multidimensional terhadap prestasi akademik anak. Pengaruh tersebut tidak bersifat

tunggal, melainkan terbentuk melalui interaksi kompleks antara bentuk dukungan yang diberikan keluarga, tingkat tekanan akademik yang dialami anak, serta kondisi sosial yang melingkupinya.

Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor dominan yang berkontribusi positif terhadap prestasi akademik anak. Dukungan ini mencakup dukungan emosional, dukungan akademik, dan dukungan instrumental. Dukungan emosional berupa perhatian, kehangatan, dan komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak terbukti meningkatkan rasa aman psikologis, kepercayaan diri, serta motivasi intrinsik anak dalam belajar. Anak yang merasakan penerimaan dan penghargaan dari keluarganya cenderung menunjukkan keterlibatan belajar yang lebih tinggi dan konsistensi dalam pencapaian akademik.

Selain itu, dukungan akademik yang diwujudkan melalui pendampingan belajar, pengawasan tugas sekolah yang proporsional, serta keterlibatan orang tua dalam aktivitas pendidikan anak berkorelasi positif dengan peningkatan prestasi belajar. Dukungan instrumental seperti penyediaan fasilitas belajar, lingkungan rumah yang kondusif, dan akses terhadap sumber belajar juga berperan penting dalam menunjang kesiapan dan keberhasilan akademik anak.

Di sisi lain, hasil kajian literatur juga mengungkap bahwa tekanan akademik dari lingkungan keluarga memiliki dampak yang ambivalen terhadap prestasi akademik anak. Tekanan dalam tingkat moderat, seperti ekspektasi yang realistis dan dorongan untuk berprestasi, dapat berfungsi sebagai motivator eksternal yang mendorong anak untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Namun, ketika tekanan tersebut bersifat berlebihan, tidak fleksibel, dan disertai kontrol yang ketat, dampaknya cenderung negatif. Tekanan akademik yang tinggi ditemukan berasosiasi dengan meningkatnya stres belajar, kecemasan, kelelahan akademik, serta penurunan minat dan motivasi belajar anak.

Hasil studi pustaka juga menunjukkan bahwa batas antara dukungan dan tekanan dalam praktik pengasuhan sering kali bersifat tipis dan kontekstual. Dukungan yang tidak disertai sensitivitas terhadap kebutuhan perkembangan anak dapat berubah menjadi tekanan yang kontraproduktif. Sebaliknya, tuntutan akademik yang disampaikan melalui komunikasi yang suportif dan empatik cenderung dipersepsikan anak sebagai bentuk perhatian dan dukungan.

Temuan lainnya mengungkap bahwa kondisi sosial keluarga berperan sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi akademik anak. Status sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, serta stabilitas emosional dalam keluarga memengaruhi cara dukungan dan tekanan diberikan serta bagaimana anak meresponsnya. Anak yang berasal dari keluarga dengan sumber daya sosial dan ekonomi yang memadai umumnya memiliki akses belajar yang lebih luas, sementara anak dari keluarga dengan keterbatasan sosial ekonomi lebih rentan mengalami tekanan tambahan yang berdampak pada kesejahteraan akademiknya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian berbasis studi pustaka ini menegaskan bahwa

pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik anak tidak dapat dipahami secara dikotomis antara dukungan atau tekanan semata. Prestasi akademik anak lebih banyak ditentukan oleh keseimbangan antara dukungan yang adaptif dan tekanan yang proporsional, serta oleh kemampuan keluarga dalam menciptakan iklim belajar yang responsif terhadap kebutuhan kognitif dan emosional anak. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan akademik anak tidak hanya ditentukan oleh tuntutan prestasi, tetapi juga oleh kualitas relasi dan iklim psikososial yang dibangun dalam lingkungan keluarga.

Discussion

Hasil studi pustaka ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik anak melalui mekanisme dukungan dan tekanan yang bersifat dinamis. Temuan ini sejalan dengan (Xitao & Michael, 2021) pandangan ekologi perkembangan yang menempatkan keluarga sebagai sistem mikrososial utama dalam pembentukan perilaku dan capaian akademik anak. Dalam konteks ini, kualitas interaksi keluarga menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan belajar anak, bukan semata-mata intensitas tuntutan akademik.

Berbagai penelitian terdahulu menegaskan bahwa dukungan keluarga, khususnya dukungan emosional, berperan penting dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan keterlibatan belajar anak. Penelitian (Nancy & Laurence, 2023) menyatakan bahwa anak yang memperoleh dukungan emosional dari orang tua cenderung memiliki orientasi tujuan belajar yang lebih adaptif serta performa akademik yang lebih baik. Temuan tersebut selaras dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa perhatian, kehangatan, dan komunikasi terbuka dalam keluarga mampu memperkuat rasa aman psikologis dan kepercayaan diri anak dalam menghadapi tuntutan akademik.

Selain dukungan emosional, dukungan akademik yang diberikan secara proporsional juga terbukti berkontribusi positif terhadap prestasi belajar. Penelitian (Rand, Katherine, & Monica, 2020) menemukan bahwa keterlibatan orang tua yang berfokus pada proses belajar seperti diskusi akademik dan pendampingan yang tidak mengontrol lebih efektif dalam meningkatkan prestasi dibandingkan pengawasan yang bersifat kaku. Hasil ini memperkuat temuan penelitian bahwa kualitas keterlibatan orang tua lebih menentukan dibandingkan kuantitasnya, serta bahwa pendampingan yang fleksibel membantu anak mengembangkan regulasi diri dalam belajar.

Namun demikian, literatur juga menunjukkan bahwa tekanan akademik yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap prestasi dan kesejahteraan psikologis anak. Penelitian oleh (Ruth, 2024) mengungkapkan bahwa tekanan akademik yang tinggi berasosiasi dengan meningkatnya stres, kecemasan, dan penurunan motivasi belajar. Temuan ini konsisten dengan hasil studi pustaka yang menunjukkan bahwa tekanan akademik yang tidak realistis dan disertai kontrol berlebihan cenderung menurunkan minat belajar dan memicu kelelahan akademik pada anak.

Menariknya, beberapa jurnal menegaskan bahwa tekanan akademik tidak selalu bersifat merugikan. Dalam tingkat moderat, tekanan berupa ekspektasi yang realistis dapat berfungsi sebagai motivator eksternal yang mendorong prestasi belajar (Mario, et al., 2025). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa tekanan dapat berdampak positif apabila disertai dukungan emosional dan komunikasi yang empatik. Dengan kata lain, persepsi anak terhadap perlakuan orang tua menjadi faktor penentu apakah suatu tuntutan dimaknai sebagai dukungan atau tekanan.

Lebih lanjut, kondisi sosial keluarga juga terbukti memoderasi hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi akademik anak. Penelitian (Bronfenbrenner & Morris, 2021) dalam meta-analisisnya menegaskan bahwa status sosial ekonomi keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik, terutama melalui akses terhadap sumber belajar dan stabilitas lingkungan rumah. Temuan ini mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa anak dari keluarga dengan keterbatasan sosial ekonomi lebih rentan mengalami tekanan tambahan yang berimplikasi pada kesejahteraan dan performa akademik.

Secara konseptual, temuan penelitian ini juga selaras dengan Self-Determination Theory yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan psikologis dasar anak yaitu otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dalam proses belajar (Benner, Boyle, & Bakhtiari, 2022). Dukungan keluarga yang responsif cenderung memenuhi ketiga kebutuhan tersebut, sementara tekanan yang berlebihan justru menghambat perkembangan motivasi intrinsik anak. Oleh karena itu, keseimbangan antara dukungan dan tekanan menjadi prasyarat penting dalam menciptakan iklim belajar keluarga yang sehat.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa hasil studi pustaka tidak hanya memperkuat temuan-temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga menyoroti pentingnya pendekatan yang lebih humanis dan kontekstual dalam memahami prestasi akademik anak. Prestasi belajar tidak dapat dilepaskan dari kualitas relasi keluarga, sehingga keberhasilan akademik anak perlu dipahami sebagai hasil interaksi antara tuntutan, dukungan, dan kondisi sosial yang saling memengaruhi.

D. Conclusions

Berdasarkan hasil studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat multidimensional terhadap prestasi akademik anak melalui interaksi antara dukungan, tekanan akademik, dan kondisi sosial keluarga. Dukungan emosional, akademik, dan instrumental yang diberikan secara adaptif terbukti mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan belajar, dan konsistensi prestasi anak, sementara tekanan akademik yang berlebihan dan tidak fleksibel cenderung berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis dan capaian belajar. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya peran keluarga dalam menciptakan iklim belajar yang seimbang, komunikatif, dan sensitif terhadap kebutuhan perkembangan anak, serta perlunya dukungan dari sekolah dan pembuat kebijakan melalui program edukasi parenting. Namun, penelitian ini terbatas pada

kajian literatur sehingga belum menggambarkan dinamika empiris secara langsung dalam konteks keluarga tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan studi pustaka dengan penelitian lapangan dan mempertimbangkan konteks sosial-budaya secara lebih spesifik guna memperkaya pemahaman mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik anak.

E. Acknowledgement

The authors would like to express their sincere gratitude to Universitas Islam Negeri K. H. Abdurahman Wahid Pekalongan for the academic support provided during the completion of this study. Appreciation is also extended to all scholars whose works contributed significantly to the development of this literature-based research.

References

- Benner, A., Boyle, A., & Bakhtiari, F. (2022). Understanding students' educational trajectories: The role of family context. *Journal of Youth and Adolescence*, 46(7), 1535–1551. doi:10.1007/s10964-017-0660-6
- Bronfenbrenner, U., & Morris, P. (2021). The bioecological model of human development. *Handbook of Child Psychology*, 32(2), 793–828. doi:10.1002/9780470147658.chpsy0114
- Creswell, J. W. (2024). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Fredy, F., Kakupu, A. F., & Sormin, S. A. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 314–320. doi:10.37478/jpm.v3i3.1937
- Ilyas, W. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Edukatif*, 2(2), 260–264.
- Iman, M., & Iskandar, T. (2025). The Challenges and Resilience of Single Parents in Raising Children. *PPSDP International Journal of Education*, 4(2), 890–900.
- Iskandar, T. (2022). Pendidikan Tauhid Terhadap Motivasi Hidup Dalam Perspektif Al-Quran. *Reflektika*, 17(2), 397–412.
- Mario, C., Eva, E.-C., Esther, L.-M., Luis, L., Enrique, N.-A., & Luis, G. J. (2025). Parental involvement on student academic achievement. *Educational Research Review*, 14(2), 33–46. doi:10.1016/j.edurev.2015.01.002
- Matthew, M., Michael, H., & Johnny, S. (2024). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.

- Miftahul, J., Farihah, F., Ilma, Y. S., Nazwa, S., & Puspita, R. C. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 3(3), 429–436. doi:10.572349/seroja.v3i3
- Nancy, D., & Laurence, S. (2023). Parenting style as context. *Psychological Bulletin*, 113(3), 487–496. doi:10.1037/0033-2909.113.3.487
- Nasution, N. P., & Zainil, M. (2025). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(2), 283–288. doi:10.61132/fonologi.v3i2.1962
- Rand, C., Katherine, C., & Monica, M. (2020). Socioeconomic status, family processes, and individual development. *Journal of Marriage and Family*, 72(3), 685–704. doi:10.1111/j.1741-3737.2010.00725
- Ruth, C. (2024). Beyond parental control and authoritarian parenting style. *Child Development*, 65(4), 1111–1119. doi:10.2307/1131308
- Sahputra, H. Y., Wahyuni, S., Sari, W., Kurniati, D., & Iskandar, T. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476–487.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Xitao, F., & Michael, C. (2021). Parental involvement and students' academic achievement. *Educational Psychology Review*, 13(1), 1–22. doi:10.1023/A:1009048817385